

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Pre-Eksperimen*.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan dengan menggunakan kuesioner Index Nausea Vomitting and Retching (INVR). Berikut merupakan tabel desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 3.1 Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

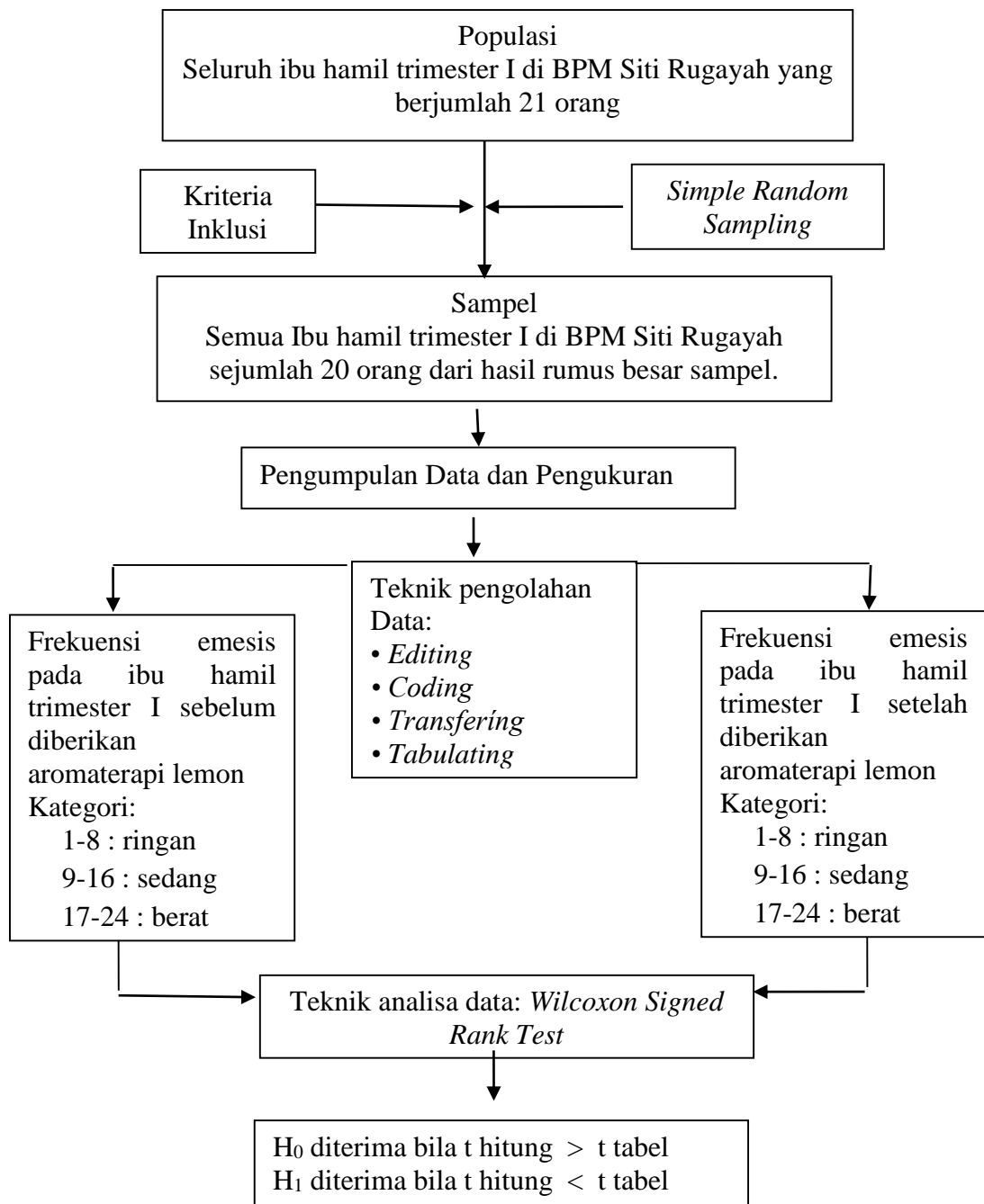
Keterangan:

O₁ : tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O₂ : tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan memberikan aromaterapi lemon

3.3 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Frekuensi Emesis pada Ibu Hamil Trimester I

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I pada bulan April-Juni 2017 sejumlah 21 orang di BPM Siti Rugayah Pakisjajar Malang

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum* yang memenuhi kriteria inklusi pada bulan April sampai dengan Juni 2017 sejumlah 20 orang.

Slovin, menjelaskan rumus untuk populasi *Simple Random Sampling* adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

e = harga kuva normal sesuai α (tingkat kepercayaan)

n = besar sampel

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{21}{1 + 21 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{21}{1,525}$$

$$n = 19,9$$

$$n = 20$$

3.4.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

3.5 Kriteria Sampel/Subjek penelitian

3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini :

- a. Ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu hamil yang tidak mengalami hyperemesis gravidarum
- d. Ibu hamil yang tidak dengan sesuatu penyakit gangguan saluran pencernaan misalnya: radang usus buntu, gastritis:
- e. Ibu hamil yang tidak mengalami infeksi saluran nafas
- f. Ibu hamil yang tidak mengalami influenza
- g. Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi B6

3.6 Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- i. Variabel bebas/*Independen*
(X) : Aromaterapi Lemon
- ii. Variabel terikat/*Dependen*
(Y) : Emesis Gravidarum

3.7 Definisi Variabel

3.7.1 Definisi Konsep

Aromaterapi Lemon : Aromaterapi lemon berperan menyegarkan pikiran, menurunkan depresi, dan menurunkan emosi (Najmuddin 2011). Minyak perasan dari *familia citrus* memiliki aroma menyegarkan dan berkhasiat antiseptik, stimulan serta tonikum dengan efek yang bermakna pada keseluruhan saluran pencernaan.

Emesis Gravidarum : Emesis gravidarum adalah muntah-muntah pada wanita hamil (Kamus Kedokteran). Keadaan ini biasanya didahului rasa mual (*Nausea*).

3.7.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Variabel Independen Aromaterapi Lemon	Penggunaan aroma terapi lemon pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan cara memberikan 1-2 tetes minyak aromaterapi lemon dituang dengan tissue yang diletakkan di atas dada ibu, lalu dihirup selama 10 menit	SOP dan Stopwatch	-	-
Variabel Dependen <i>Emesis Gravidarum</i>	Skore indeks mual muntah yang dialami ibu hamil trimester 1, selama periode 12 jam terakhir dalam sehari, antara sebelum dan sesudah	Instrumen INVR	Ordinal	0 : tidak 1-8 : ringan 9-16 : sedang 17-24 : berat 25-32 : buruk

3.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPM Siti Rugayah, Pakisjajar Kibupaten Malang pada bulan April sampai dengan Juni 2017.

3.9 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui angka kejadian *emesis gravidarum* di BPM Siti Rugayah. Peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mengetahui cakupan ibu hamil trimester I. Selanjutnya, peneliti mengurus perijinan yang diperlukan untuk menjamin legalitas penelitian. ijin diberikan oleh penanggung jawab BPM Siti Rugayah.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan pada calon responden sesuai dengan kriteria inklusi dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- b. Setelah ibu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*)
- c. Menilai frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian aromaterapi lemon menggunakan instrumen INVR dengan mengkaji intensitas mual/muntah 12 jam sebelum diberikan aromaterapi lemon.

- d. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat aromaterapi yakni dengan meneteskan larutan 2-3 tetes yang telah dibuat di atas kertas tissue meletakkan tissue di dada responden. Lakukan kurang lebih 20 menit. Setiap 10 menit tissue diganti dengan tissue yang baru. Menginstruksikan responden untuk menghirup aromaterapi lemon yang sudah diberikan.
- e. Melakukan observasi selama \pm 20 menit dan memastikan bahwa tidak terjadi respon negative terhadap responden.
- f. Menilai frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I setelah pemberian aromaterapi lemon dengan instrumen INVR saat di BPM Siti Rugayah dan menganjurkan ibu untuk melakukan sendiri di rumah sewaktu-waktu jika ibu merasa tidak nyaman karena mual. Kemudian mengevaluasi intensitas mual/muntah ibu dengan menggunakan instrumen INVR setelah 12 jam ibu menerapkan pemberian aromaterapi ketika di rumah.
- g. Mencatat hasil pada lembar *master sheet*.

3.10 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. SOP (*Standard Operating Procedure*) Pemberian Aromaterapi Lemon
- b. Untuk memperoleh data ibu hamil trimester I yang mengalami emesis menggunakan pedoman wawancara.
- c. Untuk menilai pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis menggunakan instrumen INVR (Index Nausea Vomitting and Retching).

- d. Tissue sebagai media pemberian aromaterapi.
- e. Stopwatch untuk mengukur berapa lama perlakuan.

3.11 Pengolahan data

3.11.1 *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner. Peneliti memeriksa apakah semua jawaban sudah terisi dengan jelas dan benar sesuai petunjuk yang sudah tertera. Namun beberapa ibu hamil tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap sehingga peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang tidak diisi di lembar kuesione

3.11.2 *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisis data.

Tabel 3.3. Koding Data Penelitian

No.	Unit Data	Kriteria	Kode
1	Responden	a. Responden 1	R1
		b. Responden 2	R2
		c. Responden 3, dst	R3, dst
2	Umur	a. Kurang dari 20 tahun	1
		b. 20-35 tahun	2
		c. Lebih dari 35 tahun	3
3	Paritas	a. 1 kali	1
		b. Lebih dari 1 kali	2
4	Pendidikan terakhir	a. SMP	1
		b. SMA	2
		c. Perguruan tinggi	3
5	Pekerjaan	a. IRT	1
		b. Swasta	2
		c. Wiraswasta	3

3.11.3 *Trasfering*

Data yang telah diberi kode dimasukkan kedalam mastersheet yang telah ada.

3.11.4 *Tabulating*

Setelah data terkumpul peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan. Didapatkan data umum dan data khusus, dari hasil tersebut maka dikelompokkan data umum yaitu usia, paritas, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Kemudian di dalam pengelompokan data khusus.

Hasil penelitian dari pengolahan data kemudian akan dipresentasikan dalam menggunakan skala :

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Hampir seluruhnya
51%-76%	: Sebagian besar
50%	: Sebagian
26%-49%	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun responden (Arikunto, 2006)

3.12 **Analisa Data**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh antara pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi *emesis* pada ibu hamil trimester I serta skala data yang digunakan adalah skala ordinal, maka

statistik yang digunakan adalah *wilcoxon signed rank test* karena penelitian ini untuk membandingkan pengamatan sebelum dan setelah perlakuan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Menyusun Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I

H_1 : Ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap frekuensi emesis pada ibu hamil trimester I

b. Tentukan jenis uji statistik yang tepat digunakan.

c. Tentukan tingkat signifikansi (α) 0,05 untuk menentukan daerah penolakan (titik kritis) yang sesuai pada tabel wilcoxon dengan n dan α yang sesuai.

d. Kriteria pengujian :

Bila $n < 25$

H_0 ditolak jika $T \text{ terkecil} < T \text{ tabel wilcoxon}$

Bila $n > 25$

H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} < -Z \alpha/2$

e. Menghitung statistik penguji

Rumus untuk *Wilcoxon Signed Rank Test* :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif).

f. Kesimpulan Pengujian

Apabila Hipotesis nol ditolak, maka berarti ada pengaruh antara data sebelum dan setelah perlakuan/pengamatan

3.13 Etika Penelitian

3.13.1 *Right to full disclosure* (hak untuk mendapatkan jasmani dan perlakuan yang diberikan)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan serta akan bertanggung jawab terhadap subjek penelitian jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

3.13.2 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. tujuan *informed consent* tersebut adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden menyetujui harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam lembar persetujuan tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, kerahasiaan.

3.13.3 *Anonimity* (Tanpa nama)

Masalah etika memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang dilakukan .

3.13.4 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dijamin oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Hanya data kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. (Saryono dan Setyawan, 2011).

3.14 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian terlampir.